

Alkitab Online untuk Anak-anak
memperkenalkan

Selamat Tinggal
Firaun!



Allah menunjuk kepada Tuhan dalam Alkitab.

Penulis: Edward Hughes

Ilustrator: Janie Forest

Disadur oleh: Lyn Doerksen

Diterjemahkan oleh: Widi Astuti

Diproduksi oleh: Genesis Research Corporation
bible@genesis.mb.ca

©2002 Genesis Research Corporation

Ijin: Saudara mempunyai hak untuk mengkopi atau mencetak cerita ini,
sepanjang tidak untuk dijual.





Firaun sangat marah!
Tuhan memerintahkan
kepadanya melalui
Musa untuk membawa
budak-budak I srael
keluar dari Mesir.





Dia menolak perintah itu. "Suruh mereka bekerja keras," Firaun memerintahkan kepada pengawas-pengawas budaknya.

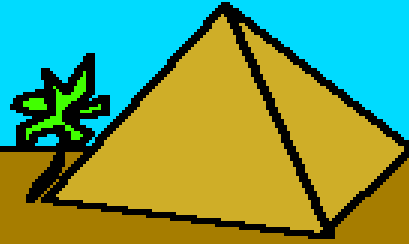




Sekarang segala sesuatu menjadi semakin buruk bagi bangsa I srael.



"Kamu harus mengumpulkan jerami sendiri. Kami tidak akan menyediakannya lagi. Tetapi kalian harus membuat bata dalam jumlah yang



sama." I itulah

perintah baru dari Firaun.

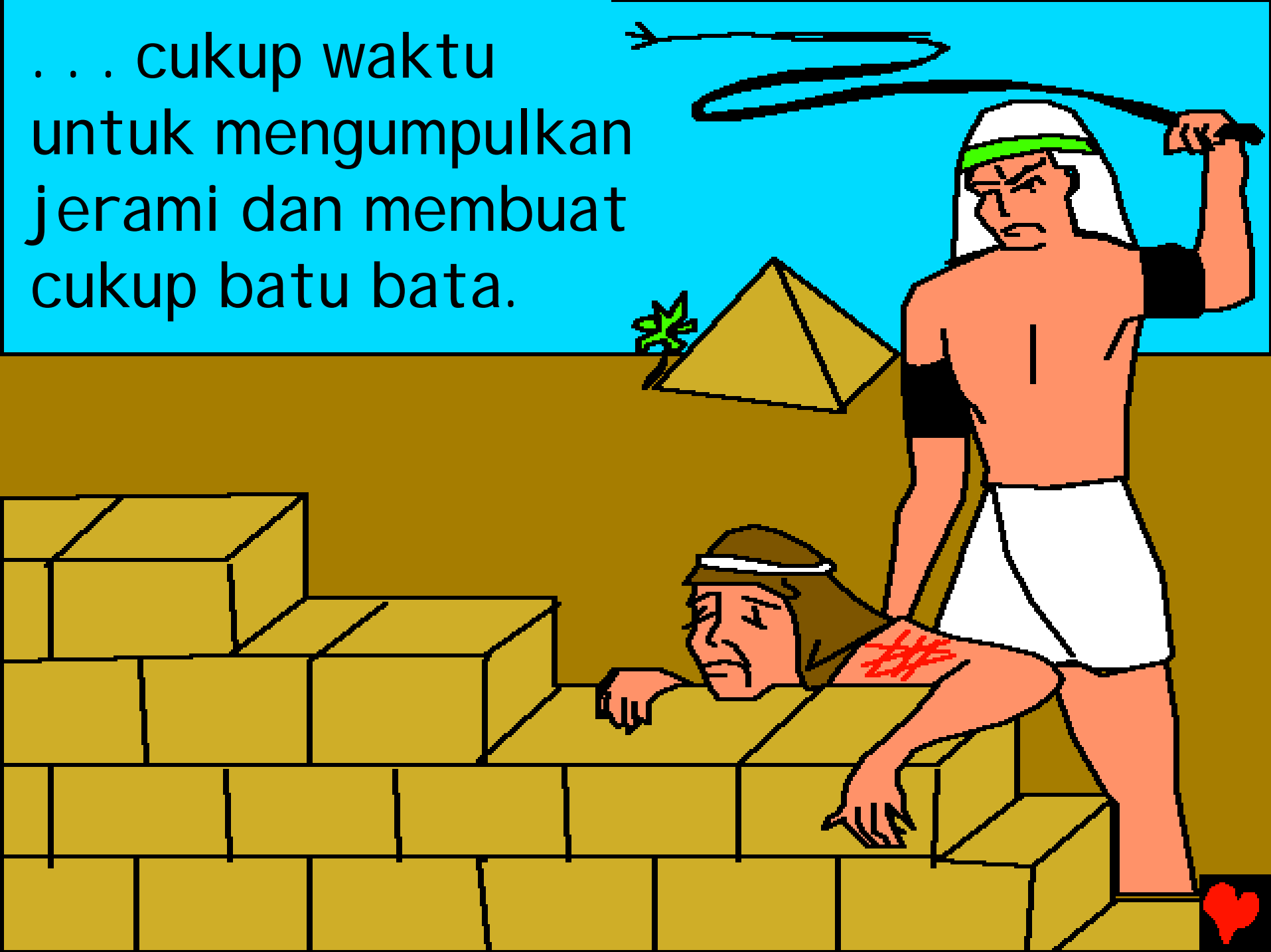


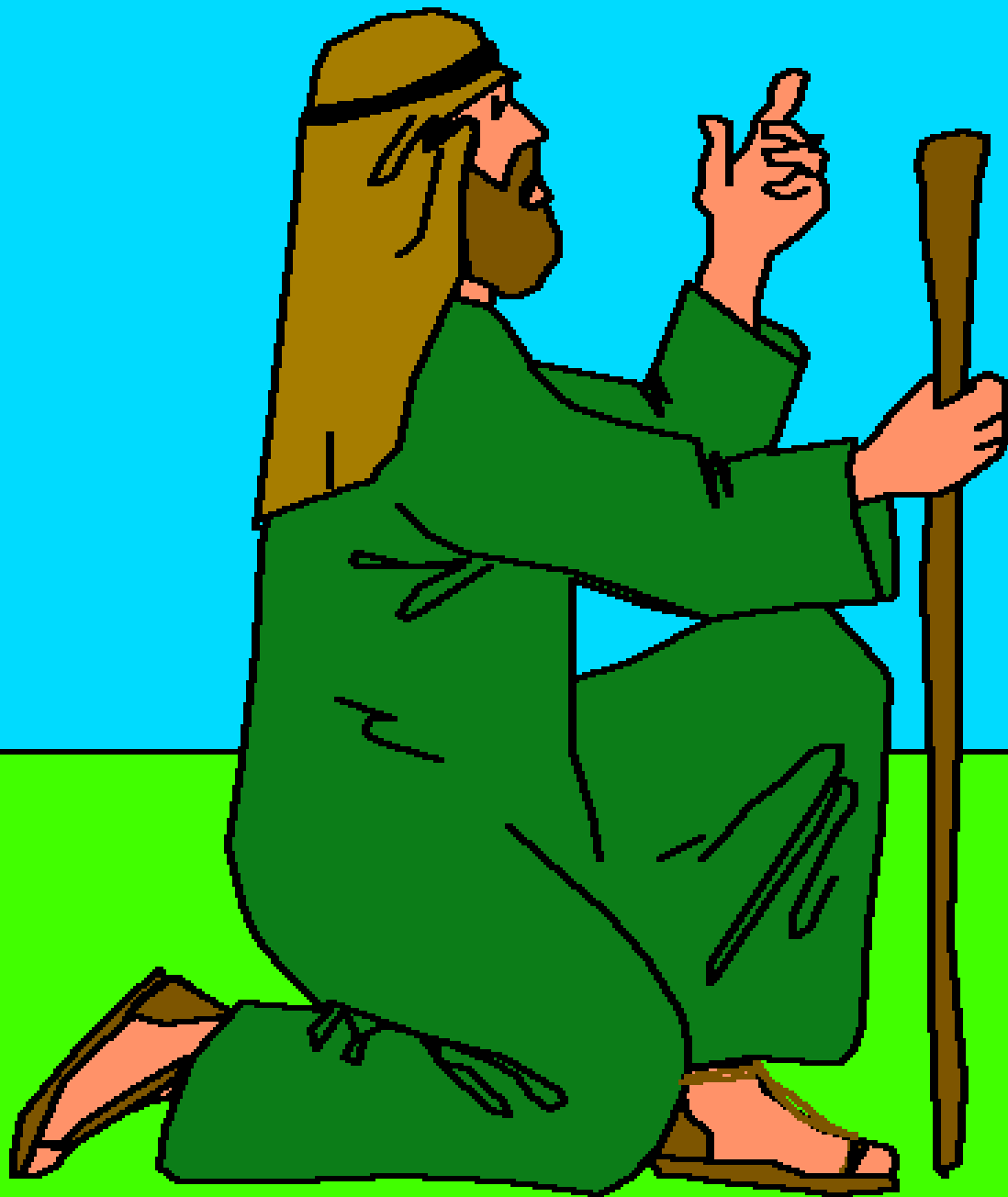
Para mandor
mencambuk
beberapa orang
budak karena

mereka tidak
mempunyai



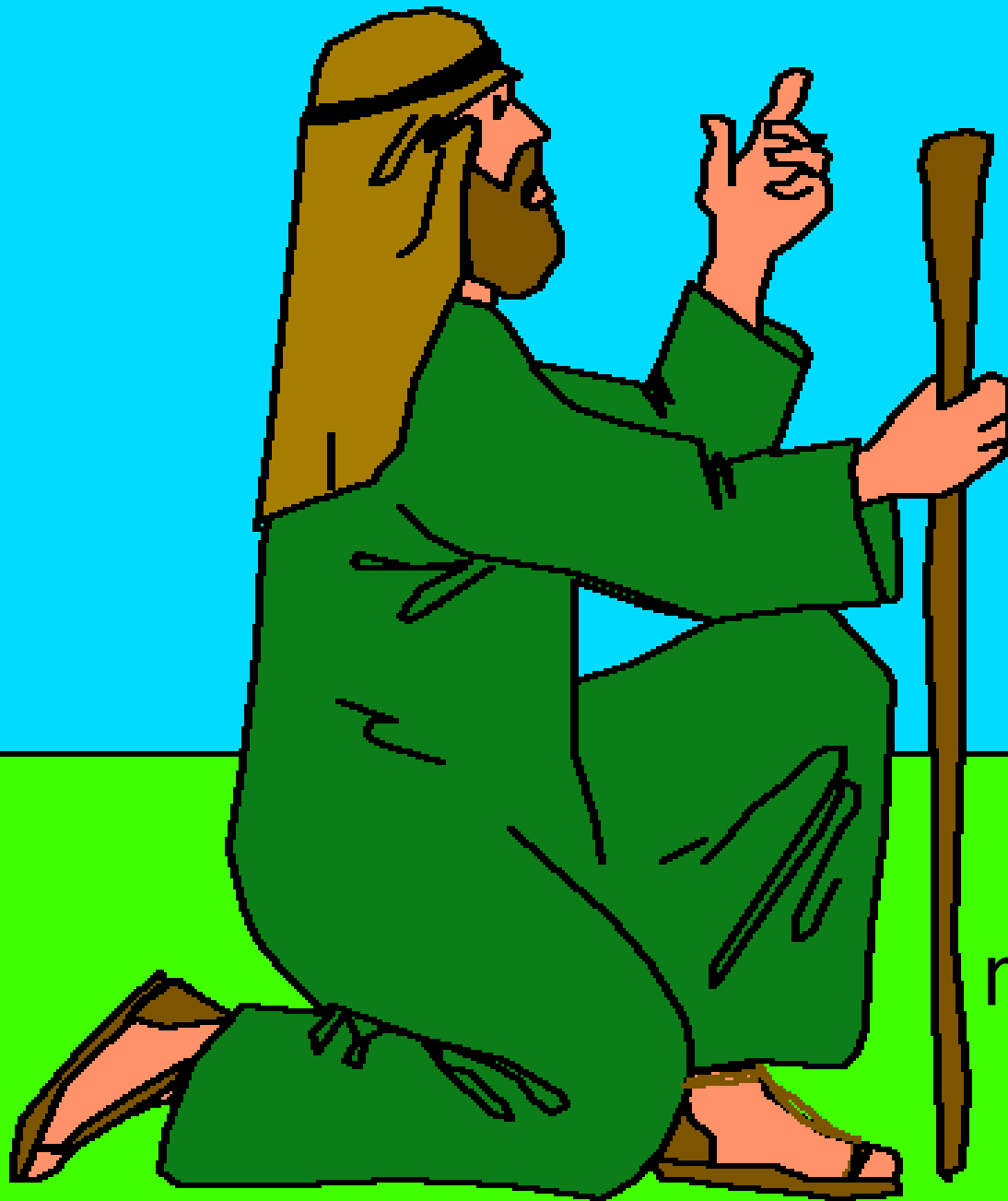
... cukup waktu
untuk mengumpulkan
jerami dan membuat
cukup batu bata.





Orang-orang menyalahkan Musa atas kesulitan mereka. Musa menemukan satu tempat untuk berdoa.





“O Tuhan,”
dia berseru,
“Engkau tidak
menyelamatkan
umatMu.”
“Akulah
TUHAN,

dan Aku akan
membawa engkau
keluar,” Tuhan
menjawab.



Kemudian Tuhan
mengirim Musa
dan Harun
kembali
kepada Firaun.



Saat raja agung
itu bertanya
kepada hamba
Allah itu untuk
menunjukkan
satu tanda dari

Tuhan, tongkat
Harun berubah
menjadi ular.





“Panggil semua tukang sihir,” Firaun berseru. Saat tukang-tukang sihir itu melemparkan tongkatnya ke tanah, . . .





... masing-masing tongkat itu berubah menjadi ular juga. Tetapi tongkat Harun menelan semua ular itu.



Keesokan harinya, Musa dan Harun bertemu Firaun di sungai.



Saat Harun mengangkat tongkatnya dan memukulkannya ke sungai itu, Tuhan mengubah air menjadi darah.



Ikan-ikan semuanya mati! Orang-orang tidak bisa meminum air itu!



Lagi, Musa berkata kepada Firaun untuk membiarkan umat Allah pergi. Lagi-lagi Firaun menolak. Tuhan mengirimkan tulah yang lain lagi. Seluruh tanah Mesir dipenuhi dengan katak.





Setiap rumah,
setiap kamar,
bahkan
termasuk
tempat-
tempat
pembakaran
roti juga
dipenuhi
dengan katak!





“Berdoalah untukku,
supaya Tuhan
menjauhkan
katak-katak
itu,” Firaun
memohon.
“Dan aku
akan
membiarkan
umatmu
pergi.”



Tetapi, ketika katak-katak itu hilang,

Firaun
mengubah
pikirannya.
Dia tidak
akan
membebaskan
budak-budak
itu.

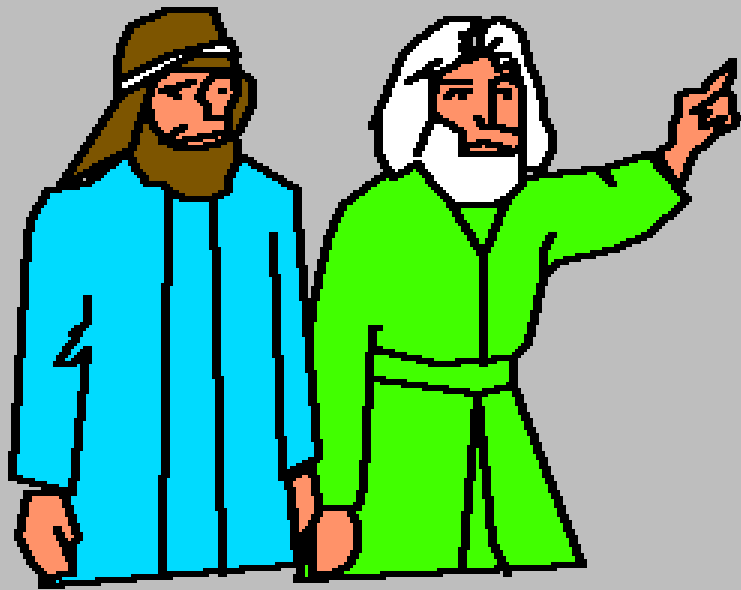


Tuhan mengirimkan jutaan serangga kecil yang disebut kutu.



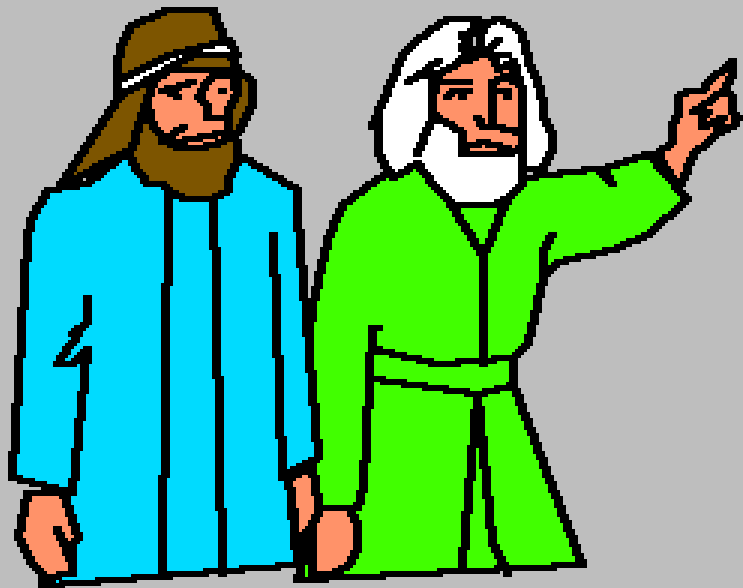
Setiap orang dan binatang yang digigit akan menjadi bengkok, tetapi Firaun tidak akan memberikan kebebasan kepada umat Tuhan itu.





Selanjutnya Tuhan
mengirimkan
penyakit menular
untuk membunuh
ternak.





Allah mengirimkan
bisul dan barah.
Orang-orang sangat
menderita. Tetapi
Firaun tetap saja
melawan Tuhan.





Sesudah wabah bisul,
Tuhan mengirimkan
sekumpulan
belalang.

Belalang-belalang ini
memakan setiap
tanaman
hijau di
ladang.



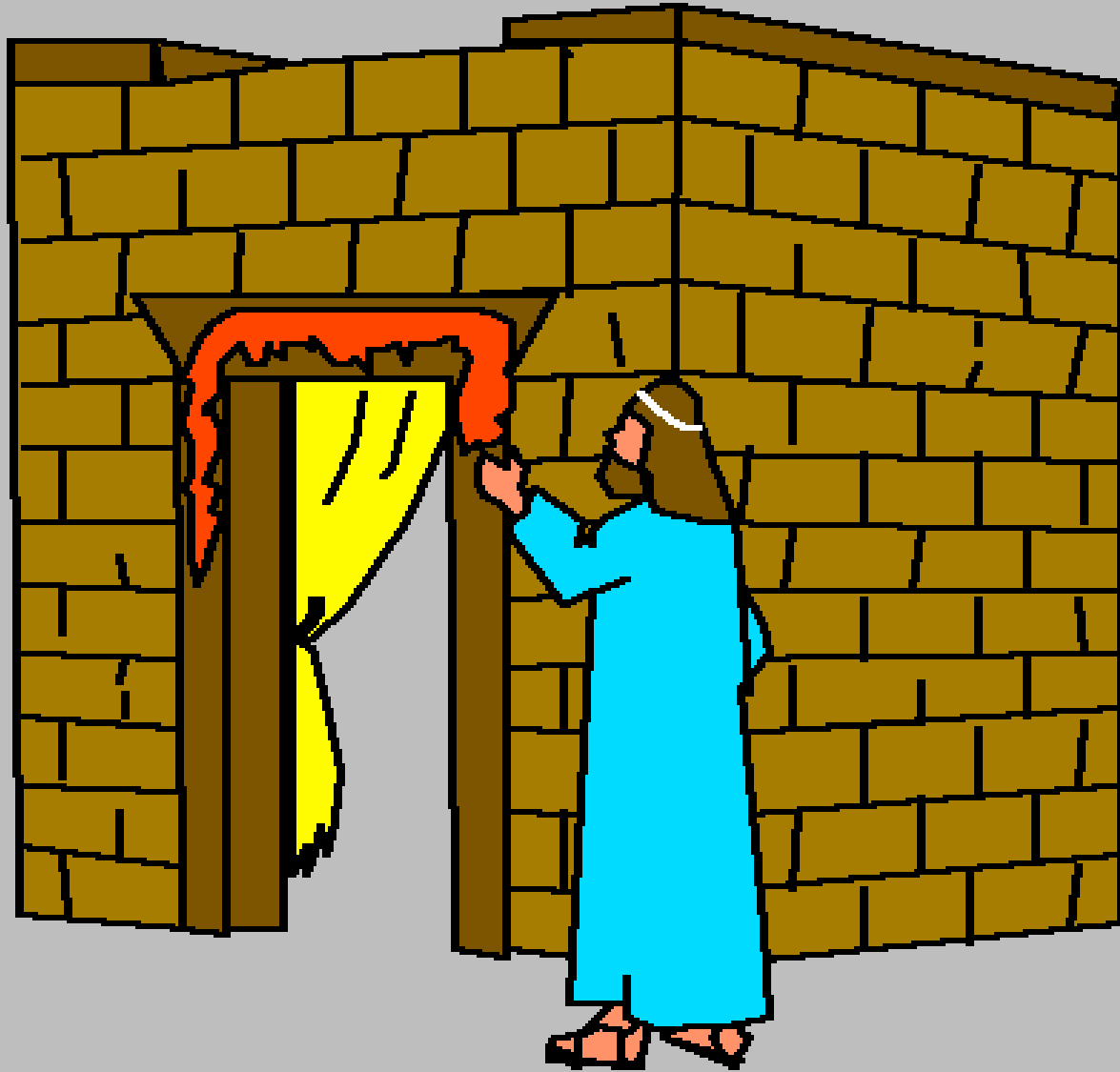
"Pada waktu tengah malam, semua anak sulung manusia dan hewan akan mati." Tuhan mengatakan kepada orang Israel...



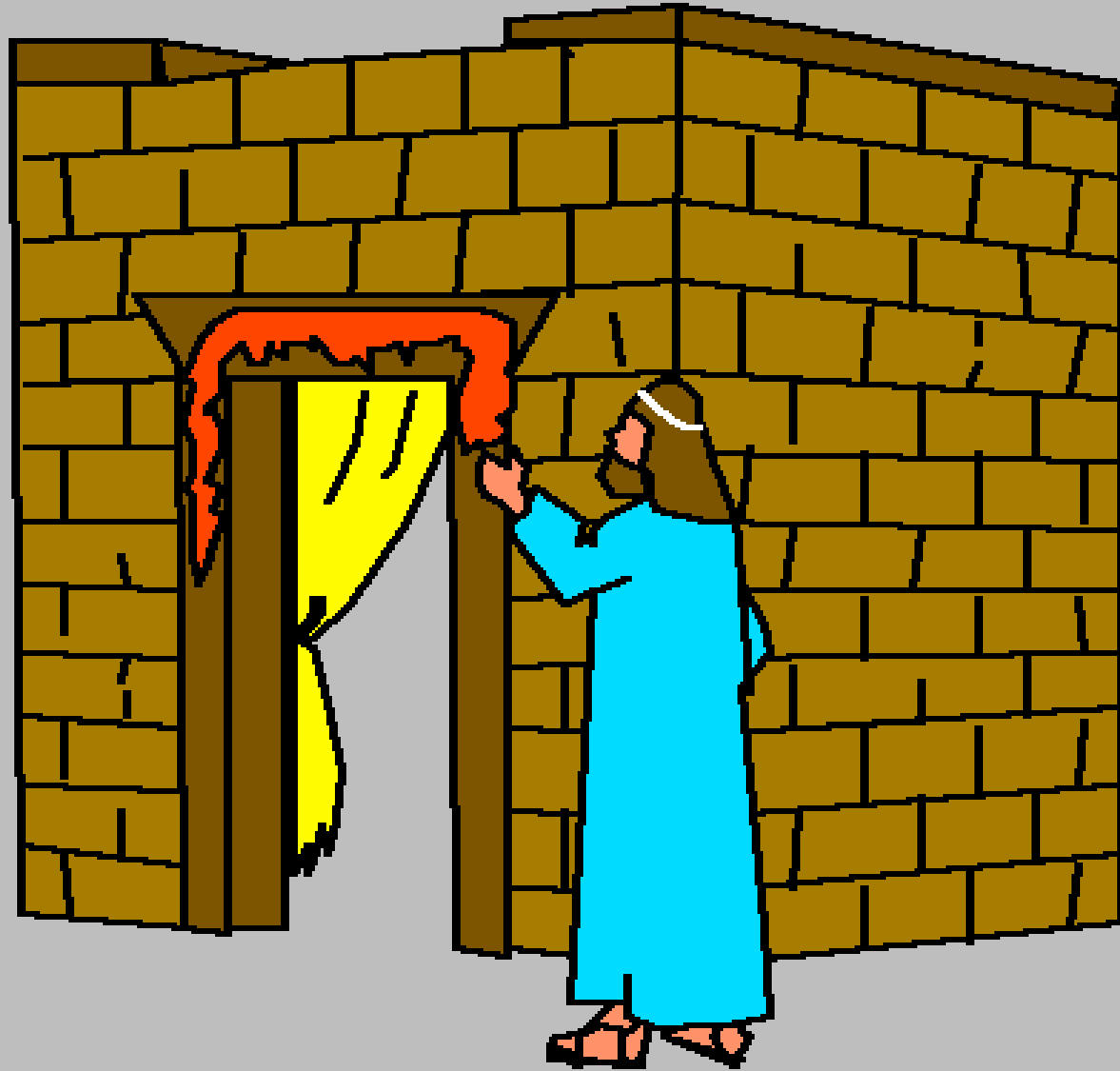


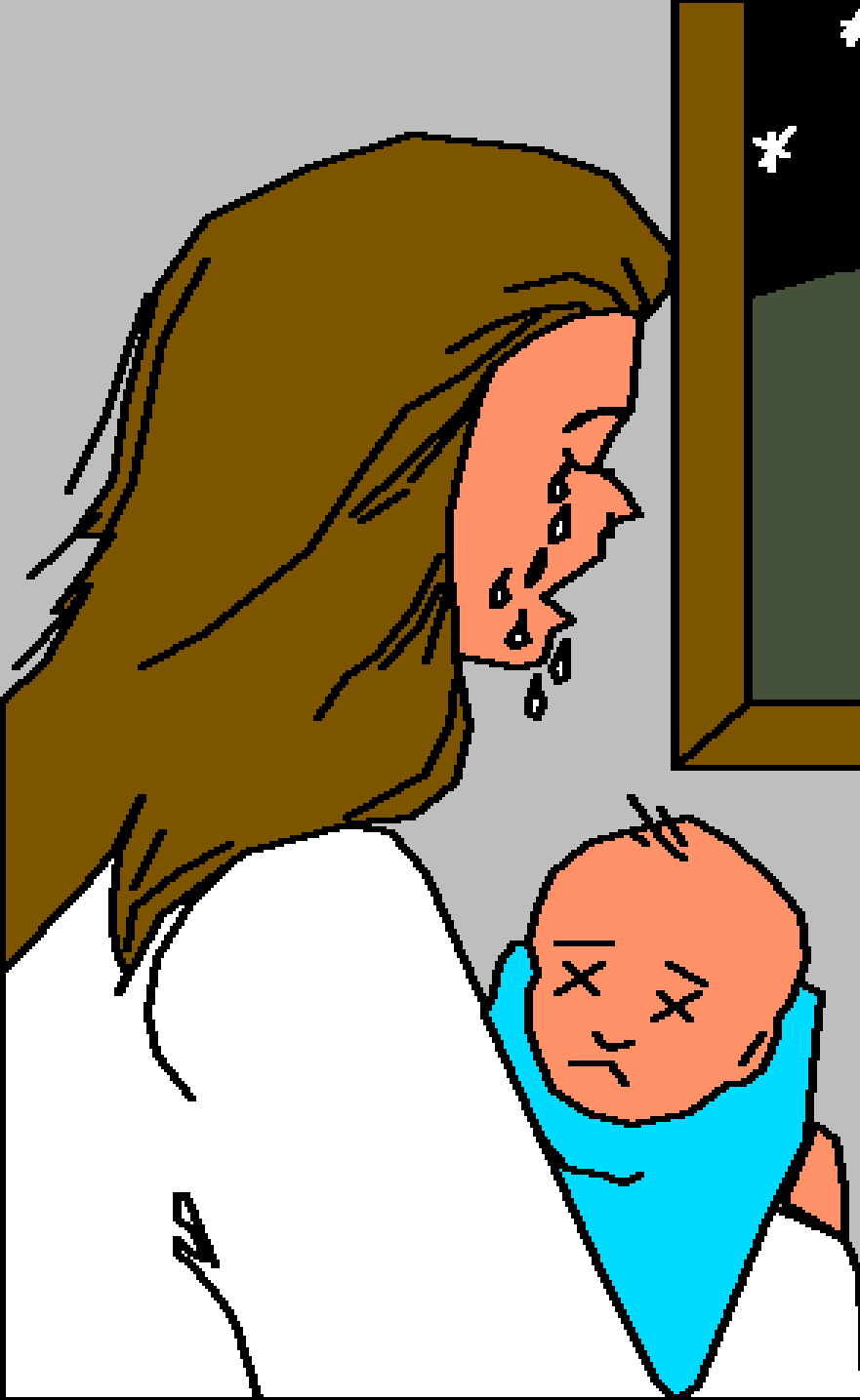
... bahwa anak sulung mereka akan selamat jika mereka mengoleskan darah domba di ambang pintu rumah mereka.

“Pada waktu
tengah malam,
semua anak
sulung manusia
dan hewan
akan mati.”



Tuhan mengatakan kepada orang Israel bahwa anak sulung mereka akan selamat jika mereka mengoleskan darah domba di ambang pintu rumah mereka.





Pada tengah malam,
terdengarlah teriakan
yang hebat di Mesir.

Kematian menyerang
seluruh Mesir. Paling
tidak ada satu orang
yang mati disetiap
rumah.





“Pergilah,” pinta Firaun. “Pergilah, layanilah Tuhan.”





Dengan cepat,
umat Tuhan
berbaris melewati
perbatasan Mesir.





Tuhan mengatakan kepada
Musa untuk mengingat Malam

Paskah itu sebab
Malaikat Tuhan melewati
rumah-rumah Israel dan hanya
menyerang Firaun dan rakyatnya.





Setelah
430 tahun

tinggal di Mesir, umat
Tuhan sekarang bebas. Tuhan
memimpin mereka dalam tiang awan di
siang hari dan tiang api di malam hari.





Tetapi Firaun tidak menyerah begitu saja kepada orang-orang Israel. Lagi-lagi, dia melupakan Tuhan. Lagi-lagi, dia mengubah pikirannya.



Dia mengumpulkan tentaranya, dan pergi menyusul budak-budak itu. Segera dia menemukan mereka terjebak diantara batu karang dan laut.



“TUHAN akan berperang untukmu,”
Musa berkata. Musa pergi menuju tepi
sungai, dan merentangkan tangannya.





Satu mujizat
besar terjadi.
Tuhan membuka
jalan kecil
melalui air.





Orang-orang
menyeberang
dengan aman.



Satu mujizat besar terjadi. Tuhan membuka jalan kecil melalui air. Orang-orang menyeberang dengan aman. Tetapi Tuhan menutup air itu.



Tentara-tentara Mesir yang sangat kuat itu tenggelam. Sekarang Firaun tahu bahwa Tuhan orang Israel adalah Tuhan atas semuanya.



Selamat Tinggal Firaun!

satu cerita dari Firman Tuhan, Alkitab

terdapat dalam

Keluaran 4-15

"Jika tersingkap, firman-firmanMu
memberi pengertian." Mazmur 119:130



TAMAT

